

PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK INDONESIA STOCK EXCHANGE

Elma Abnaina¹, Nurhayati², Julva Hazizah³

^{1,2,3}Universitas Sari Mulia Banjarmasin, Jl. Pramuka no 2, Pemurus Luar, Banjarmasin
Email: elmaunism.95@gmail.com

Article History

Received: 03-02-2025

Revision: 06-02-2025

Accepted: 06-02-2025

Published: 15-02-2025

Abstract.

Banking companies are seen to be revived and enthusiastic about industrial trading currently amid the prospect of another cut in interest rates by the United States Central Bank (US) and the valuation of banking shares which are considered to be quite cheap and increasingly attractive. Income and expenses cannot be separated, where income is the result that can be obtained from banking industry activities. The greater the income from expenses, the more the company can manage the business by making a profit. Meanwhile, if income is less than expenses, the company will experience a loss. The aim of this research is to determine whether income and operational expenses partially influence the net profit of banking companies at Bank Rakyat Indonesia TBK Jakarta Stock Exchange. This research uses a quantitative type of research. The data collection technique used in this research is documentation. The data source used is secondary data. The type of data used in this research is secondary data originating from the financial reports of banking companies at Bank Bri Tbk which are listed on the Jakarta Stock Exchange for the 2020-2024 period. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression.

Keywords: Revenue, Operating Expenses, Net Profit, Banking

Abstrak. Perusahaan perbankan terpantau bangkit dan bergairah pada perdagangan industri saat ini di tengah mencuatnya lagi prospek pemangkasan suku bunga bank sentral amerika serikat (as) dan valuasi saham perbankan yang dinilai sudah cukup murah dan makin menarik. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan industri perbankan. Semakin besar pendapatan dari beban maka perusahaan dapat mengelola usaha dengan mendapatkan keuntunga. sedangkan jika pendapatan lebih kecil dari beban maka perusahaan akan mengalami kerugian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapatan, beban operasional secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan perbankan pada bank rakyat indonesia tbk jakarta stock exchange. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. sumber data yang digunakan adalah data sekunder. jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan pada bank Bri Tbk yang terdaftar pada Indonesia Stock Exchange Periode 2020-2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini regresi linear berganda.

Kata Kunci: Pendapatan, Beban Operasional, Laba Bersih, Perbankan

How to Cite: Abnaina, E, Nurhayati., Hazizah, J. (2025). Pengaruh Pendapatan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Indonesia Stock Exchange. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (6), 3670-3683. [10.54373/ifijeb.v4i6.2687](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.2687)

PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan terpantau bangkit dan bergairah pada perdagangan saat ini di tengah mencuatnya lagi prospek pemangkasan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (AS) dan valuasi saham perbankan yang dinilai sudah cukup murah dan makin menarik. tujuan utama operasional bank adalah mencapai laba bersih yang maksimal. Beban operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank. dalam perbankan beberapa unsur biaya operasional tersebut yaitu beban bunga yang merupakan imbalan yang dibayarkan bank berupa bunga dalam rupiah kepada nasabah.

Sektor industri perbankan harus melakukan manajemen yang baik dan membuat perencanaan – perencanaan untuk bersaing dengan penuh hati-hati. Secara garis besar dari tahun ketahun industri perbankan memenag naik dalam segi pertumbuhan laba 8,04% (year on year) menjadi Rp.194,79 triliun per akhir september 2024. didukung dengan pendapatan bunga bersih Rp.407,22 triliun. (Nida, 2024)

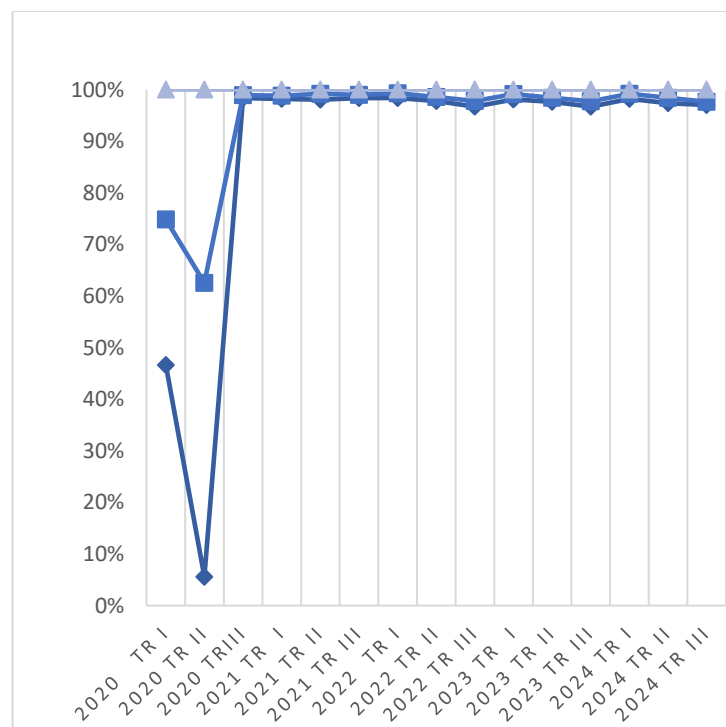
Profitabilitas mengambaran keseluruhan sebuah perusahaan dilihat dari kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba. Ketika laba perusahaan tinggi, kemungkinan besarnya pajak penghasilan akan mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya laba perusahaan. Pendapatan yang semakin meningkat maka semakin meningkat juga beban pajak penghasilan yang wajib dikeluarkan oleh suatu perusahaan Anggraeni & Arief (2022) berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Manoppo & Keles(2022) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah: untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang untuk menilai perkembangan laba usaha dari waktu ke waktu.

Adapun pengukuran beban menurut Supriyono (2019) adalah mengukur jumlah barang dan jasa yang digunakan dalam upaya menghasilkan pendapatan, kemudian diklasifikasikan bagaimana yang akan dibebankan dengan periode berjalan dan bagaimana akan dibebankan pada periode yang akan datang untuk melakukan pengukuran beban operasional maka dapat menggunakan prinsip mempertemukan beban.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau biasa disingkat menjadi BRI, adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia/BUMN yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan. Menurut Kasmir (2018) laba atau keuntungan adalah penanda keberhasilan bisnis nirlaba karena biasanya keberhasilan dan kesuksesan bisnis diukur dengan jumlah laba atau keuntungan yang dihasilkannya selama periode waktu tertentu dan seringkali bisnis nirlaba

termotivasi untuk memaksimalkan keuntungan dan menjaga biaya seminimal mungkin. Salah satu cara yang bisa digunakan agar mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal yaitu dengan mengamati banyaknya penjualan dan menggunakan biaya operasional dengan seminimal mungkin yang dikeluarkan perusahaan.

Dengan mengkaji data keuangan perbankan pada pengaruh pendapatan, beban operasional, terhadap laba bersih perusahaan penelitian ini memberikan manfaat kepada khususnya investor dalam memilih sektor perbankan dalam berinvestasi. Penelitian ini mengidentifikasi sejauh mana pengaruh pendapatan, beban operasional terhadap laba bersih pada perbankan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Indonesia Stock Exchange

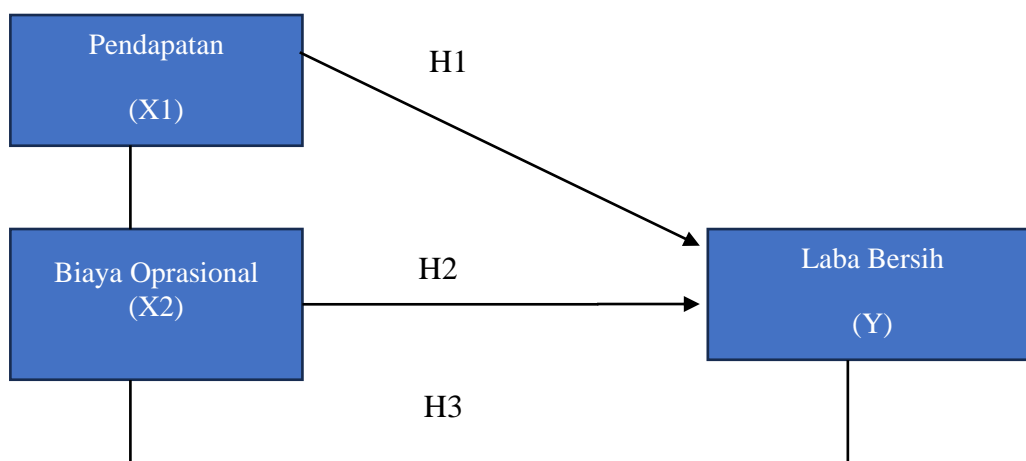


Gambar 1. Grafik Laporan Keuangan Perusahaan Triwulan 2020-2024 PT Bank BRI Tbk

Berdasarkan gambar grafik laporan keuangan triwulan periode 2020-2024 bahwa jumlah persentase pendapatan mencapai 100% dan laba bersih mencapai persentase 50% - 100%. selama 5 tahun tersebut pada tahun 2020 Pendapatan Triwulan I sebesar 50%, Triwulan II sebesar 8% dan Triwulan III meningkat sebesar 95%. Penelitian sebelumnya anggraeni & arief, (2022) indikator pendapatan berupa penghasilan bunga, laba usaha, dan pendapatan perkapita. Beban operasional adalah semua biaya-biaya yang berkaitan operasional. Laba bersih yang menjadi indikator tujuan paling utama dalam mendirikan perusahaan untuk mendapatkan laba.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif bersifat kausal atau dikenal dengan sebab-akibat. variabel independen yang dijadikan objek penelitian adalah pendapatan, dan biaya operasional. variabel dependen yang dipergunakan yaitu laba bersih. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari Laporan Keuangan Triwulan 2020 – 2024 dengan objek penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id. populasi penelitian keuangan perbankan selama periode 2020-2024. Penentuan sampel pada laporan keuangan secara triwulan menggunakan metode *purposive sampling*. pengolahan data dilakukan dengan alat analisis statistik aplikasi spss 25 yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji regresi linear berganda.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

- X1 : Pendapatan
 X2 : Biaya Operasional
 Y : Laba Bersih
 —————> : Pengaruh variabel secara parsial
 ————— : Pengaruh variabel secara Simultan

Pendapatan

Pendapatan yang didapat perusahaan mengalami kenaikan otomatis laba bersih naik kondisi tersebut diharapkan manajemen tetap mempertahankan kinerjanya dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat.

Beban Operasional

Beban Operasi (*Operating Expense*) ialah Biaya Yang Berkaitan Langsung Pada Kegiatanoperasional Entitas, Biaya Operasional Mencakup Biaya Penjualan & Administrasi (*Selling & Administrative Expense*), Biaya Penyusutan (*Depreciation & Amortization Expense*), Biaya Iklan (*Advertising Expense*) Beserta Beban Biaya Pemeliharaan & perbaikan. kemampuan biaya operasional dapat diukur dengan menjumlahkan antara biaya penjualan dengan biaya administrasi & umum. biaya yang diperbolehkan untuk pengurang pada waktu proses perhitungan penghasilan wajib pajak dalam negeri ialah biaya yang memiliki kaitan pada proses kegiatan operasi (undang– undang nomor 36 tahun 2008 ayat 1).

Laba Bersih

Menurut Kasmir (2018) laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak transaksi yang terjadi pada waktu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu. Laba bersih merupakan besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu perusahaan. laba bersih adalah selisih antara total pendapatan dikurangkan dengan total biaya, dengan kata lain, laba bersih merupakan selisih laba operasi dikurangkan dengan biaya bunga dan pajak penghasilan.

Jenis–Jenis Laba

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan. (kasmir, 2018) menyatakan bahwa:

1. Laba Kotor (*Gross Profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. Laba Bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil output dari proses pelaporan keuangan yang diatur oleh aturan dan standar akuntansi, insentif manajerial, penegakan serta mekanisme pemantauan Herispon et al., (2018) laporan keuangan mengandung informasi yang merepresentasikan kondisi keuangan untuk sebuah perusahaan yang dapat digunakan sebagai gambaran bagaimana kinerja suatu perusahaan laporan keuangan dibuat dalam rangka sebagai hasil dari tanggung jawab manajemen terhadap pemangku kepentingan yang berisikan kinerja keuangan yang diperoleh pada periode tertentu.

Penyusunan laporan keuangan harus berdasarkan persyaratan yang memenuhi mutu sehingga pihak yang berperan sebagai pengguna laporan keuangan dapat memanfaatkannya tanpa dihindari keraguan. (Tamin et al., 2022) Laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan serta menginformasikan data keuangan yang relevan bagi pemangku kepentingan (baik pengguna internal maupun eksternal perusahaan).

Perbankan

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut mengenai bank meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta proses dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dilakukan. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam produk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Teori Kontinjensi

Teori kontinjensi adalah teori perilaku yang mengklaim bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk merancang sebuah organisasi. cara terbaik untuk mengatur sebuah perusahaan adalah bagaimanapun bergantung pada situasi internal dan eksternal Perusahaan.

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	15	141105 1	1989074	1684585. 67	184898.423
Beban Operasional	15	897045 8	2042310 0	1480357 6.13	4270979.68 6
Laba Bersih	15	816990 2	4821631 5	2284849 1.87	12610786.4 55
Valid N (Listwise)	15				

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 sampel data. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode 2020-2024 bahwa pendapatan terendah (minimum) adalah Rp 1.411.051 (dalam miliaran) dan pendapatan nilai tertinggi (maximum) Rp.1.989.074 (dalam miliaran). Secara rata-rata pendapatan sebesar Rp1.684.585,6 (dalam miliaran) dan standar deviasi sebesar Rp. 1.84898,43 (dalam miliaran). Beban operasional minimum sebesar Rp. 89.704.58 (dalam miliaran) dan nilai tertinggi beban operasional sebesar Rp 20.423.100 (dalam miliaran) dengan rata-rata Rp

14.803.576,13(dalam miliaran) dan nilai standar deviasi sebesar Rp 42.709.79,68 (dalam miliaran). Laba bersih nilai minimum sebesar Rp 81.699.02 (dalam miliaran) dengan nilai tertinggi (maximum) sebesar Rp 48.216.315 (dalam miliaran) dengan nilai rata-rata sebesar Rp 22.848.491,87 (dalam miliaran) dan nilai standar deviasi sebesar Rp 12.6107.86,455 (dalam miliaran).

Uji Normalitas

Table 2. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapata n	B.OPerasion al	Laba.Bersih
N		15	15	15
Normal Parameters ^{a,B}	Mean	1684585.67	14803576.13	22848491.87
	Std. Deviation	184898.423	4270979.686	12610786.455
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.161	.277
	Positive	.158	.130	.277
	Negative	-.143	-.161	-.122
Test Statistic		.158	.161	.277
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.200 ^{c,D}	.200 ^{c,D}	.003 ^c
A. Test Distribution is Normal.				
B. Calculated From Data.				

Sumber: Hasil output SPSS,2024

Berdasarkan hasil output pada tabel 5 menunjukkan dari hasil output SPSS.25 pengujian seluruh variabel menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. hal ini ditunjukkan dengan uji kolmogorov – smirnov yang menunjukkan hasil yang memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05.

Uji Multikolinearitas

Table 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Toleran	VIF
1	(Constant)		
	Pendapatan	.657	1.521
	B.OPerasion al	.657	1.521

Sumber: Hasil output spss,2024

Berdasarkan hasil output pada tabel 6 diatas pada uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (independen). jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013). mengetahui terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. dari hasil perhitungan pada tabel 6 diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah 10. dengan demikian dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

UJI Autokorelasi

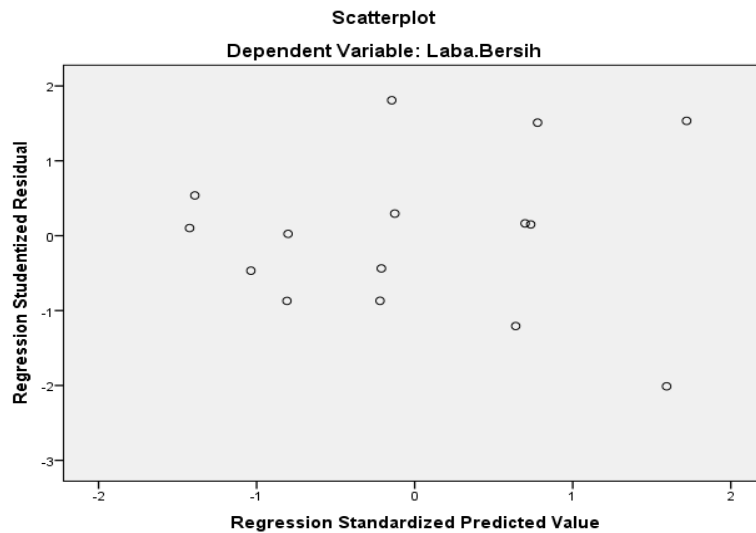
Table 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.389	.288	10643957.755	2,200

Sumber: Hasil output spss,2024

Berdasarkan daari hasil pengolahan data pada tabel 7 di atas terlihat bahwa nilai durbin-watson adalah sebesar 2.200, dengan n=15 dan k=2 nilai durbin-watson berdasarkan tabel dengan derajat kepercayaan sebesar 5% adalah dl = 1,625; du = 1,710; 4-dl = 2,375; 4-du = 2,590 (ghozali, 2013). nilai durbin watson pada penelitian ini adalah 1,843, sehingga berada terletak diantara du dan 4-du, maka model regresi ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi dan layak digunakan.

Uji Heteroskodesitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian output spss 25 pada gambar diatas pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Analisis Regresi Berganda

Table 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize
		B	Std. Error	d Coefficients Beta
1	(Constant)	-	26874194.4	
		50546883.5	30	
		35		
	Pendapatan	46.060	18.977	.675
	B.Operasional	-.283	.822	-.096

Sumber: Hasil data diolah,2024

Berdasarkan Tabel 9 bahwa dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai Berikut:

$$\text{Laba Bersih} = 50546,53 + 460,60 \text{ Pendapatan} - 0,283 \text{ Biaya Operasional}$$

Pada hasil pengujian berdasarkan model diatas dapat disimpulkan bahwa, pada model regresi variabel tingkat pendapatan dan beban operasional berimplikasi secara negatif terhadap laba bersih. artinya, kenaikan pada variabel tingkat pendapatan dan beban operasional akan membuat penurunan nilai laba bersih.

UJI T**Table 6.** Hasil Uji T (Parsial)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-1.881	.084
	Pendapatan	2.427	.032
	B.OPerasion al	-.345	.036

Sumber: Hasil output spss,2024

Berdasarkan hasil uji spss pada tabel 10 bahwa dari kedua variabel independen pendapatan dan beban operasional yang dimasukkan dalam model adalah dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 sebesar 0,000. hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan dan beban operasional mempengaruhi variabel laba bersih secara signifikan.

UJI F**Table 7.** Hasil Uji F

Anova^a						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	866921050 099810.000	2	433460525 049905.000	3.826	.052 ^b
	Residual	135952604 0211008.00 0	12			
	Total	222644709 0310818.00 0	14			

Sumber: Hasil data output spss,2024

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 3, 826 dengan probabilitas 0,000. karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi laba bersih.

UJI Koefisiensi**Table 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate

1	.624 ^a	.389	.288	10643957.7
				55

Sumber: Hasil output spss,2024

Pendapatan perusahaan yang semakin tinggi semakin baik laba sejalan dengan penelitian sebelumnya Aria, Pasaribu (2018) berbeda dengan penelitian Delinda Permatasari & Dijan (2024) bahwa pendapatan yang dijadikan modal tambahan perusahaan sehingga tidak pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap return atau laba tertentu.

H1: Pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Indonesia Stock Exchange

Perusahaan bisa menghemat biaya, laba bersih dapat ditingkatkan oleh perusahaan. sebaliknya bila perusahaan boros dalam mengeluarkan biaya maka akan mengakibatkan penurunan laba bersih pada penelitian Suria manda & Ronggo Waluyo Gusganda (2018) beban operasional diminimalisir perlu diminimalisasi seperti biaya variabel karena biaya variabel yang selalu berubah-ubah mengikuti volume bisnis.

Menekan budget seefisien mungkin dan menggunakan sebaik-baiknya merupakan hal yang perlu dilakukan supaya perusahaan dapat mencapai laba sesuai target. Peneliti sebelumnya suhaemi et al., (2022) menghasilkan beban operasional berpengaruh secara parsial.

H2: Biaya Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih bersih PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Indonesia Stock Exchange

Pendapatan usaha mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan laba bersih dan berbanding lurus. Sedangkan biaya operasional berbanding terbalik dengan laba bersih artinya ketika biaya operasional meningkat maka laba bersih akan menurun Rahmawati (2020). Perusahaan dengan jumlah pendapatan dan beban operasional dari tahun ketahun mengalami peningkatan laba bersih pada perusahaan berpengaruh secara simultan Suria, gusganda (2018).

H3: Pengaruh pendapatan dan beban operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih Indonesia Stock Exchange

HASIL

Berdasarkan penjelasan hasil pada pengujian ouput diatas dengan uji analisis regresi dalam menjawab hipotesis penelitian H1 bahwa pendapatan terhadap laba bersih pada perbankan berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai taraf signifikansi sebesar 0,67 atau <0,05 maka hipotesis diterima karena pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.

Pada hipotesis H2 diajukan untuk variabel beban operasional terhadap laba bersih pada perbankan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar -0,96 atau $<0,05$ maka hipotesis dapat diterima karena biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Hasil pengujian pada tabel F diatas bahwa nilai signifikansi pada kedua variabel pendapatan dan beban operasional sebesar 0,52 atau $<0,05$ variabel tingkat pendapatan dan beban operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. secara simultan.

DISKUSI

Perusahaan industri perbankan menghasilkan laba usaha dari pendapatan bunga berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan penelitian sebelumnya Muria (2018) yang menyatakan apabila pendapatan meningkat maka laba bersih pun mengalami kenaikan, hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendapatan dari Eldon hendrikson (2019) konsep Pendapatan yang memusatkan pada arus masuk (*inflow*) aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *inflow of net aset*

Beban operasional menghasilkan biaya-biaya keseluruhan yang berpengaruh terhadap laba bersih dalam hasil penelitian sesuai semakin banyak biaya-biaya yang dikeluarkan maka berpengaruh negative terhadap laba bersih sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Menurut (Ratnasih, 2017), apabila manajemen perusahaan bisa menghemat biaya, laba bersih dapat ditingkatkan oleh perusahaan. Sebaliknya bila perusahaan boros dalam mengeluarkan biaya maka akan mengakibatkan penurunan laba bersih

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa dapat disimpulkan pendapatan, beban operasional dan laba bersih mengalami fluktuatif selama periode tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data diatas data dapat kita lihat pada hipotesis pertama pendapatan dipengaruhi oleh laba bersih secara positif dan signifikan.

Pada Hipotesis kedua beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Jakarta Stock Exchange. Pada variabel pendapatan dan beban operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Jakarta Stock Exchange.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian peneliti merekomendasi

1. Peneliti selanjutnya menambah objek perbankan lain misalkan pada perbankan milik pemerintah dan industri perbankan seasia atau industri keuangan internasional dengan menggunakan periode data sekunder yang menggunakan populasi yang lebih lama agar data lebih efektif dan mudah dalam melakukan pengujian selanjutnya.
2. Investor harus lebih teliti untuk memilih beerinvestasi dengan meliat lebih banyak informasi dari laporan keuangan bukan hanya dari pendapatan dan laba akan lebih baik dengan bandingkan laporan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dalam menyelesaikan penelitian ini dalam memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan. Pertama-tama penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak universitas yang telah memotivasi dalam penyelesaian penelitian.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral, doa dan semangat yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, baik dalam bentuk ide, kritik dan saran dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Anggraeni, N. A., & Arief, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional, Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Di Bei (Periode 2017-2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 583–594. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>
- Aria Masdiana, Pasaribu (2018) Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman / *JWEM STIE MIKROSKIL*. (n.d.).
- Delinda Permatasari, & Dijan Mardiaty. (2024). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk 2012-2021. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 231–245. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i1.734>
- Herispon, H., Tinggi, S., & Riau, I. E. (2018). *Analisis Lap Keuangan*. <https://www.researchgate.net/publication/326344584>
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* (Vol. 12). Rajawali pres.
- Manoppo, W. S., & Keles, D. (2022.). *Analisis Profitabilitas Pada Pt. Bank Negara Indonesia 1946 Tbk Rositta Anggliani Soukotta*.

- Nida. (2024, December 20). *Laba perbankan melambung*. <https://Investor.Id/Finance/381709/Laba-Perbankan-Terus-Melambung>.
- Suhaemi, U., Hasanuh, N., Pengaruh, /, Usaha, P., Biaya, D., Terhadap, O., & Bersih, L. (n.d.). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2).
- Suria Manda, G., & Ronggo waluyo Teluk Jambe Timur Karawang Barat gusganda, J. H. (2018a). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 8, Issue 1). www.idx.co.id
- Suria Manda, G., & Ronggo waluyo Teluk Jambe Timur Karawang Barat gusganda, J. H. (2018b). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 8, Issue 1). www.idx.co.id
- Tamin, M., Hilmi, H., Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 123. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.7447>